

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada portofolio investasi Dapensri periode 2010-2012, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aset portofolio Dapensri memiliki karakteristik sebagai berikut :
 - a. Urutan return investasi yang paling besar adalah Surat Berharga Negara, Obligasi, Saham, Reksadana, Deposito, Tanah dan Bangunan, dan Penempatan Langsung. Sebagaimana dapat dilihat pada grafik gambar 4.1.
 - b. Urutan risiko investasi yang terendah adalah Penempatan Langsung, Tanah dan Bangunan, Reksadana, Deposito, Saham, Obligasi dan Surat Berharga Negara. Sebagaimana dapat dilihat pada grafik gambar 4.1.
 - c. Urutan jenis aset yang mengalami fluktuasi paling besar adalah Surat Berharga Negara, Obligasi, Saham, Penempatan Langsung, Reksadana, Deposito, Tanah dan Bangunan.
2. Kinerja portofolio investasi Dapensri pada periode 2010-2012 dan rata-rata selama periode tersebut belum optimal. Karena berdasarkan perhitungan return yang dilakukan ada aset portofolio yang memberikan keuntungan lebih kecil dari arahan investasi yang ada atau return tidak dapat mencapai batasan minimal yang ada di arahan investasi.

5.2 Saran

Kebijakan investasi Dapensri terkait dengan investasi pada tanah dan bangunan, penempatan langsung, dan deposito perlu dikaji kembali melihat bahwa investasi tersebut menghasilkan return yang belum sesuai dengan arahan investasi yang ada. Agar investasi yang dilaksanakan menghasilkan hasil investasi yang maksimal, Dapensri harus melakukan kebijakan investasi dengan lebih aktif untuk memilih tanah dan bangunan, penempatan langsung, dan deposito dari perusahaan atau perbankan yang memberikan tingkat return yang tinggi.